



## Modus Daging Tak Layak Beragam

**YOGYAKARTA** – Masyarakat diminta lebih teliti saat membeli daging segar selama puasa hingga menjelang Lebaran. Hasil pantauan Bidang Peternakan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, masih ada pedagang yang mencuri-curi kesempatan mencoba menjual daging gelonggongan.

Kabid Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Beny Nurhantoro mengatakan, saat ini seluruh petugas yang ada di dinasnya melakukan pengawasan di lapangan.

"Semua (pegawai) turun melakukan pengawasan. Semua pasar yang memiliki los daging kami pantau," tutur Beny, kemarin.

Menurut Beny, praktik mencuri-curi kesempatan menjual daging gelonggongan dipengaruhi oleh melonjaknya tingkat konsumsi masyarakat. Saat ini hingga menjelang Lebaran, berapa pun harga jual daging, masyarakat akan tetap membelinya guna memenuhi

**"Semua turun melakukan pengawasan. Semua pasar yang memiliki los daging kami pantau,"**

### **BENY NURHANTORO**

Kabid Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta

kebutuhan dapur.

Dari pengawasan menjelang puasa hingga kemarin, temuan yang paling banyak adalah daging tanpa *herkiring* atau pemeriksaan izin sebelum diedarkan ke pedagang di pasar. "*Herking* ini hanya memastikan daging boleh dijual di Yogyakarta dan tidak bayar," katanya.

Saat ini dalam seminggu, setiap akhir pekan merupakan waktu yang mendapatkan pengawasan ketat.

Kasie Pengawasan Mutu dan Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Endang Finiarti menjelaskan, pedagang yang ketahuan menjual daging tidak layak konsumsi langsung ditindak tegas. Tindak pidana ringan atau tipiring merupakan sanksi bagi pedagang nakal.

Mengenai *herking*, Endang mengutarakan, ketentuan itu adalah bagian dari upaya melindungi konsumen. Dengan pemeriksaan, daging yang diyakini tak layak konsumsi akan ditarik.

Dia menambahkan, dari hasil pengawasan saat ini terjadi perubahan pola distribusi gelap daging gelonggongan. Kini distributor menawarkan daging ke pedagang di pasar tanpa membawa daging. "Daging baru didatangkan setelah terjadi kesepakatan, karena itu pengawasan harus lebih ketat," tandasnya.

maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005